

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengembangan usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan internal dan eksternal pada usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam. Lingkungan internal yang menjadi kekuatan utama usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yaitu petani tergabung dalam kelompok tani, umur petani yang masih produktif, lahan merupakan milik sendiri yang tersedia cukup luas untuk kegiatan pengembangan, pangsa pasar yang sudah luas dan tersedianya pasar bagi hasil panen kopi arabika. Lingkungan internal yang menjadi kelemahan usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yaitu kelompok tani belum berperan dalam penyediaan modal, budidaya masih belum sepenuhnya sesuai dengan panduan budidaya kopi arabika yang baik dan belum intensif, penguasaan teknologi yang masih rendah, kualitas kopi arabika yang masih rendah serta terbatasnya modal petani dalam penyediaan saprodi. Lingkungan eksternal yang menjadi peluang usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yaitu meningkatnya konsumsi kopi dalam maupun luar negeri, pasar lokal, domestik, dan internasional yang terbuka luas dan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Lingkungan eksternal yang menjadi ancaman usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yaitu pengaruh perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu, keterbatasan penyuluh dan sifat pasar yang terbuka mengakibatkan persaingan produk dari daerah lain.
2. Berdasarkan analisis SWOT terdapat empat strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yaitu 1) Memaksimalkan penggunaan lahan yang tersedia dalam pengembangan dan peningkatan jumlah produksi kopi arabika untuk memenuhi permintaan pasar, 2) Meningkatkan kerja sama antar semua pihak seperti instansi pemerintah maupun swasta (dinas pertanian/ perkebunan, dan perusahaan swasta) lembaga ekonomi dan lembaga lainnya secara berkelanjutan dalam pengembangan usahatani kopi arabika, 3) Meningkatkan kualitas kopi arabika berdaya saing yang berorientasi pasar serta berkelanjutan, 4) Memperkuat kelembagaan petani

melalui kelompok tani sebagai wadah untuk mengembangkan pengelolaan perkebunan kopi arabika yang progresif, efisien, dan produktif dan berkelanjutan dalam meningkatkan SDM dan penerapan teknologi baru sebagai upaya pengembangan usahatani kopi arabika. Berdasarkan Matrik QSPM strategi prioritas untuk pengembangan usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yakni memperkuat kelembagaan petani melalui kelompok tani sebagai wadah untuk mengembangkan pengelolaan perkebunan kopi arabika yang progresif, efisien, dan produktif dan berkelanjutan dalam meningkatkan SDM dan penerapan teknologi baru sebagai upaya pengembangan usahatani kopi arabika. Dengan strategi ini diharapkan nanti permasalahan-permasalahan utama dalam usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam dapat diatasi sehingga usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam dapat berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat peneliti ajukan beberapa saran rekomendasi untuk pengembangan usahatani kopi arabika di Nagari Sirukam yaitu :

1. Disarankan kepada petani kopi arabika di Nagari Sirukam agar ikut berperan aktif dalam memperkuat kelembagaan petani untuk dapat meningkatkan SDM dan memudahkan dalam penerapan IPTEK dalam pengelolaan kopi arabika agar dapat meningkatkan produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.
2. Disarankan kepada semua lembaga terkait dalam usahatani kopi arabika seperti pemerintah untuk dapat fokus dalam pengembangan kopi arabika dan maksimal serta berkelanjutan dalam memberikan pelatihan maupun bantuan sarana produksi usahatani kopi arabika kepada petani untuk kelancaran jalannya usahatani.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang pengembangan agribisnis kopi arabika dan kemungkinan intensifikasi dan ekstensifikasi kopi arabika di Nagari Sirukam.